

SOSIALISASI PENTINGNYA PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PADA MASYARAKAT DESA PURWAMEKAR

Nadya Putri Saylendra¹

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang¹
nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id**

Abstract

Concern for the environment is an attitude and action that preserves the surrounding natural environment. The character of caring for the environment should be owned by every citizen and must be passed on to the next generation so that nature remains for the benefit of mankind. This community service is carried out to provide education about caring for the people of Purwamekar Village, Karawang Regency. The urgency of this service is the finding of indiscriminate waste disposal activities by the community, so that it has a negative impact on the surrounding environment. The method used in this service is socialization. This socialization was carried out and assisted by students of the Real Work Lecture (KKN) Buana Perjuangan Karawang University (UBP). The results of the service show that public awareness of the environment is still lacking, this is based on poor and incomplete waste management in remote villages. The recommendation from this service is the need for the Karawang Regency Government to pay attention to environmental care by conducting socialization to the community and increasing programs related to environmental conservation.

Keywords: *care for the environment, environmental preservation, waste management, KKN*

Abstrak

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan sikap dan perbuatan yang menjaga kelestarian lingkungan alam di sekitarnya. Karakter peduli lingkungan sudah seharusnya dimiliki oleh setiap warganegara dan wajib untuk diturunkan kepada generasi berikutnya agar alam tetap terjaga guna kepentingan umat manusia. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi peduli terhadap pada masyarakat Desa Purwamekar, Kabupaten Karawang. Urgensi pengabdian ini adalah temuan terhadap kegiatan pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat, sehingga berdampak negatif pada lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi. Sosialisasi ini dilaksanakan dan dibantu oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih kurang, hal ini didasarkan pada pengelolaan sampah yang tidak baik dan juga tidak menyeluruh di pelosok desa. Rekomendasi dari pengabdian ini adalah perlunya perhatian Pemerintah Kabupaten Karawang terhadap kepedulian lingkungan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memperbanyak program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.

Kata kunci: **peduli lingkungan, pelestarian lingkungan hidup, pengelolaan sampah, KKN**

Pendahuluan

Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki area subur di Provinsi Jawa Barat, sehingga wilayah banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian seperti persawahan. Perlahan namun pasti, Karawang yang tadinya disebut sebagai lumbung padi nasional bergeser ke arah kawasan industri bertaraf internasional. Pertumbuhan penduduk semakin meningkat karena pergeseran ini, setiap tahunnya pertumbuhan penduduk Karawang naik hingga 5% (Didsukcapil Karawang). Perubahan kondisi di Kabupaten Karawang ini tentu juga berdampak terhadap mengecilnya lahan terbuka hijau hingga permasalahan lingkungan lainnya. Hal yang paling mengkhawatirkan adalah tercemarnya aliran Sungai Citarum karena limbah industri dan juga limbah rumah tangga.

Permasalahan ini akan semakin bertambah buruk apabila tidak ada kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Karawang dan masyarakat dalam mengelola sampah. Walaupun sudah ada penelitian terkait pengelolaan sampah rumah tangga (Mahpudin & Nurul Putri, 2022), namun usaha belum maksimal karena masih banyak sampah yang menumpuk di tempat penampungan sampah sementara (TPS dan ditambah “kegemaran” masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya karena pengelolaan sampah yang kurang baik oleh pemerintah setempat (Radar Karawang, 2022). Pemerintah Karawang kemudian merespon untuk membuat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di 4 lokasi yakni daerah Jayakarta, Karawang Barat, Karangpawitan dan Jatisari (Karawangkab.go.id, 2020).

Berdasarkan hasil observasi erbagai permasalahan, salah satu permasalahan kebersihan di dusun tamiang ditemukan permasalahan kebersihan di area jalan tidak ada tempat khusus pembuangan sampah di area Dusun Tamiang, selain itu ditemukan juga permasalahan mengenai kebersihan di Dusun Kerajan tidak adanya tempat penampungan sampah bagi warga sekitar. Masyarakat juga seharusnya mampu menjadi agen dalam pelestarian lingkungan hidup dengan tidak membuang sampah sembarangan atau bahkan mengelola sampah secara mandiri. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, pengabdian terdorong untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan KKN UBP Karawang yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat di Desa Purwamekar dalam usaha pelestarian lingkungan hidup.

Metode

Metode pengabdian yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode sosialisasi. Pemilihan metode ini karena mampu memberikan proses dalam mempelajari sebuah nilai, norma, dan peran seseorang atau individu agar ia mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Maclever, 2013). Manfaat sosialisasi bagi masyarakat yaitu *pertama*, bagi individu bermanfaat untuk pedoman dalam mengenal dan mempelajari perannya sebagai anggota komunitas dan *kedua*, untuk masyarakat berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, menyebarkan serta mewariskan nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat sehingga setiap anggota masyarakat dapat mengenal lingkungan fisik dan sosialnya.

Hasil

Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi terkait pelestarian lingkungan hidup pada Masyarakat Desa Purwamekar, Kabupaten Karawang, masyarakat desa menyambut dengan baik program ini. Mereka mengikuti dan menunjukkan respon yang antusias. Pada akhir kegiatan ini dapat dikatakan bahwa banyak masyarakat yang sebenarnya sudah memahami terkait pentingnya pengelolaan sampah, larangan membuang sampah pada tempatnya, dan kelangsungan alam Karawang, 28 Februari 2023

untuk generasi berikutnya. Namun di sisi lain, masyarakat juga mengeluhkan ketidakterediaan fasilitas umum seperti tempat penampungan sampah di sekitar mereka, lambatnya distribusi sampah ke penampungan sampah akhir, hingga wilayah desa yang tidak tercakup oleh program pembuangan sampah oleh pemerintah.

Temuan pengabdian ini selanjutnya akan disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UBP Karawang untuk ditindaklanjuti dan diharapkan akan menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan KKN UBP Karawang pada tahun berikutnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang peduli lingkungan, pengelolaan sampah, hingga pelestarian hidup sudah cukup baik. Namun agar nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan, perlu adanya tindakan nyata baik dari masyarakat maupun dari pihak pemerintah. Pemerintah harus menyediakan tempat penampungan sampah yang layak serta pengelolaan sampah yang baik serta rutin melakukan kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan. Masyarakat juga harus bertindak sesuai dengan aturan yang ada, agar kelestarian hidup di Kabupaten Karawang terus terjaga untuk dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Referensi

- Karawangkab.go.id. (2020). Permasalahan Sampah dalam Pandemi Covid-19, Karawang Usulkan Empat TPST Baru. Website Resmi Kab. Karawang. <https://karawangkab.go.id/berita/permasalahan-sampah-dalam-pandemi-covid-19-karawang-usulkan-empat-tpst-baru>
- MacIver, Robert Morrison, 2013. *The Modern State*. London: Oxford University Press
- Mahpudin, E. ., Batu, R. L. ., & Nurul Putri, Z. A. (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 87–93. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3392>
- Radarkarawang.id. (2022). Penanganan Sampah Kota Dikeluhkan. Radar Karawang. <https://radarkarawang.id/metropolis/penanganan-sampah-kota-dikeluhkan/>